BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Indonesia di SD merupakan fondasi penting bagi peserta didik untuk mengusai bahasa ibu mereka. Proses ini mencangkup empat komponen utama yang saling terkait dan mendukung satu sama lain yaitu menyimak, berbicara membaca dan menulis. Ke empat komponen ini saling melengkapi dan mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran yang terpadu dan bermakna, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang komprensif dan menjadi pribadi yang komunikatif, kreatif, dan berpengetahuan luas. Dari komponen berbahasa yang dikemukakan di atas peneliti lebih fokus pada kemampuan menulis. Salah satu bidang dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memengang peranan penting ialah pengajaran menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kegiatan menulis bertujuan agar peserta didik dapat menuangkan ide dan gagasan untuk memberitahukan atau menyampaikan informasi maksud atau pesan kepada orang lain. (Melyawati 2023:67). Menulis juga merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek seperti konigtif, motorik dan sosial. Menulis memengang peranan yang sangat penting bagi peserta didik kelas I dan II, bahkan lebih dari sekedar keterampilan dasar, dengan memiliki kemampuan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan ide dan pikiran secara tertulis dengan benar dan rapi serta pengalamnya kepada orang lain. Untuk mengusai bahasa tulis peserta didik sangat membutuhkan kemampuan mengusai bentuk-bentuk huruf, bentuk suku kata, bentuk kata dan bentuk kalimat. Salah satu bentuk menulis yang harus dikuasai peserta didik sejak dini adalah menulis huruf tegak bersambung. Kemampuan menulis tegak bersambung yang baik akan membantu peserta didik dalam menulis rapi, cepat dan mudah dibaca.

Kemapuan menulis tegak bersambung sama halnya dengan kemampuan menulis lainya, namun seringkali peserta didik kurang tertarik pada kegiatan menulis. Apalagi bagi peserta didik kelas II Sekolah Dasar diawali pada pembelajaran menulis permulaan.

Salah satu faktor utama kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap kegiatan menulis adalah metode pembelajaran yang dianggap monoton dan tidak menarik. Banyaknya aktivitas belajar yang bersifat konvesional, seperti menyalin tulisan dari papan tulis atau buku, membuat peserta didik merasa jenuh dan kehilangan semangat dalam belajar selain itu, kesulitan dalam memahami aturan penulisan huruf tegak bersambung juga sering menjadi penghalang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis.

Agar pembelajaran menulis tegak bersambung di sekolah dasar terlaksana dengan baik, maka pendidik harus terampil dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, dengan melakukan persiapan yang matang, mendesain kartu bergambar yang menarik dan bervariasi seperti kartu bergambar hewan, tumbuhan, benda. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengajarkan huruf-huruf dasar yang mudah ditulis, dan juga bisa menunjukan secara langsung, mulai dari titik awal hingga titik akhir, meberikan latihan menulis secara berulang-ulang hingga peserta didik terbiasa, menciptakan suasana belajar kelas yang menyenangkan yang positif dan mendukung, serta memberikan pujian atas usaha dan kemajuan peserta didik.

Selain itu juga, pembelajaran menulis huruf tegak bersambung juga berhubungan erat dengan ayat suci Al-Quran. Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang mengerjakan tentang pentingnya menulis. Dalam surat Al-Qalam dalam Al-Quran ayat 1-4, Allah SWT berfirman :

نٓۚ وَالْقَلَمِ ۝١ مَآ اَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُوْنٍ ۝٢ وَاِنَّ لَكَ لَاَجْرًا غَيْرَ مَمْنُوْنٍ ۝٣ وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ ۝٤
وَمَا يَسْطُرُوْنَ ۝

“ Nun. Demi pena dan apa yang dituliskannya. Demi nikmat Tuhanmu, Dia tidak meninggalkan (kamu). Dan sungguh, kamu akan mendapat pahala yang besar. Dan sesungguhnya kamu adalah orang yang berbudi pekerti luhur. ”

Ayat ini menunjukkan bahwa menulis merupakan perbuatan yang mulia dan berpahala. Oleh karena itu, pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keagamaan, sehingga dapat memotivasi peserta diidk untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, ditemukan bahwa kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II C masih rendah. Dari 24 peserta didik terdapat 20 atau 83,33% kriteria tidak mampu dan 4 peserta didik atau 16,66% dengan kriteria

mampu. Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membentuk huruf tegak bersambung dengan benar, belum mampu menyambungkan huruf tegak bersambung dengan baik, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi tidak rapi dan sulit untuk dibaca. Hal ini tentu saja berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, dimana peserta didik merasa frustasi dan kurang percaya diri untuk mengekspresikan diri mereka melalui tulisan. Faktor lain dapat disebabkan oleh kurangnya latihan menulis, kurangnya motivasi karena peserta didik menganggapnya sebagai tugas yang membisankan atau sulit dan pendidik kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menarik yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar. Setelah dilakukan tindakan dua siklus empat kali pertemuan maka didapatkan hasil pada siklus I dengan persentase 75% dengan kriteria mampu dan pada siklus II didapatkan hasil 91,66% dengan kriteria mampu. Jadi penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil dan telah terbukti Media Kartu Bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik.

Media kartu bergambar adalah alat bantu belajar yang mengunakan kartu-kartu bergambar untuk membantu proses pembelajaran. Kartu-kartu ini umumnya berukuran kecil dan mudah dibawa dan menampilkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Media kartu bergambar menjadi solusi yang bisa dipakai karna sangat efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama untuk anak-anak. Kelebihan dari kartu bergambar yaitu meningkatkam minat dan motivasi belajar anak, karena kartu bergambar biasanya menggunakan warna-warna yang cerah dan gambar-gambar yang menarik perhatian anak-anak. Dan juga mempermudah pemahaman konsep karena merupakan media yang sifatnya konkret dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan konsep yang abstrak atau sulit dipahami dengan kata-kata, melatih morotik halus, dan media pembelajaran yang fleksibel dan mudah dibuat. Inovasi yang akan peneliti lakukan adalah ukuran dari kartu akan lebih besar dari kartu bergambar pada umunya, dengan menggunakan kertas yang lebih tebal jenis ivory 360 gram yang dilaminasi. Kualitas kertas. Kualitas kertas ivory 360 gram lebih baik kualitasnya dari pada yang biasa digunakan dalam kartu bergambar yaitu kertas ivory, karton, hvs dll, wadah kartu kartu juga akan dibuat

demgan jenis kertas ivory 360 gram (Jenis kertas *premium* yang memiliki permukaan yang halus dan sedikit bertekstur dipermukaan berbeda). Yang dilaminasi supaya lebih tebal dan awet.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneli tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II di SDN 1 Limboto dalam menulis permulaan yang di formasikan dalam judul **"Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Bergambar Pada Peserta didik Kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo"**

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang. Maka peneliti mengindentifikasi masalah dalam pembelajaran menulis di kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo ada beberapa masalah yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu:

a) Rendahnya Kemampuan Menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II C
b) Kurangnya Minat dan Motivasi belajar Peserta didik
c) Media Pembelajaran yang tidak menarik dan inovatif

1.3 Rumusan Masalah

Beradasarkan Identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu " Apakah melalui media kartu bergambar kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui media kartu bergambar. Adapun langkah – langkah media kartu bergambar menurut indriana (fahrun, rifai dan kurniawan 2023: 407- 408) yaitu:

a. Kartu-kartu bergambar yang telah disusun dipegang setinggi dada menghadap ke peserta didik
b. Cabut kartu satu persatu setelah pendidik selesai menerangkan

c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik. Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati dan membaca, kemuadian peserta didik menuliskan kembali dengan percaya diri

d. Jika sajian menggunakan cara permainan :

1. Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik
2. Siapkan peserta didik yang akan berlomba
3. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai. Kemuadian peserta didik menuliskan kembali tulisan pada kartu yang telah mereka dapat.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

a. Mengembangkan Model Pembelajaran menulis huruf tegak bersambung yang lebih efektif dan menarik

b. Pengembangkan Media Pembelajaran , memberikan informasi tentang menggunakan media kartu bergambar sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis huruf tegak bersabung disekolah. Sekolah dapat mengadopsi media kartu bergambar sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningktkan huruf tegak bersambung. pendidik dapat mengggunakan media kartu bergambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat merasakan manfaat langsung dari pengguanaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Media ini dapat membuat proses belajar menulis lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan konstribusi nyata terhadap pengembangan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, dan mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik.